



Hak Cipta Diliindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, penulisan berita, dan publikasi ilmiah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin Universitas Riau.

Dari hasil pengamatan isi lambung ikan Jelawat pada berbagai perairan yang dilakukan oleh Vaas, Sachlan dan Wiraatmaja (1953) dan Tan (1980) menunjukkan bahwa makanan ikan Jelawat terdiri dari biji-bijian, buah-buahan dan tumbuhan air. Jenis tumbuhan (flora) yang spesifik yang terdapat di pinggir sungai diantaranya pohon karet, kelapa, tanaman tapioka dan tumbuhan Ara (*Ficus* sp). Pada budidaya ikan dalam sangkar, keramba dan kolam ternyata jenis ikan ini dapat menerima segala jenis makanan yang diberikan seperti singkong, daun singkong, bungkil kelapa dan daun karet serta makanan buatan berbentuk pelet (Sunarno dan Reksalegora, 1982).



Gambar 2. Buah ara, salah satu pakan ikan Jelawat di alam

